

**PERANGKAT PEMBELAJARAN (REVISI)
PPL DUA SIKLUS III**



**OLEH:
MUHTASIN
2001640014**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PROFESI GURU (PPG)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
2020**

RPP



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 1 KARANGGAYAM



Jl. Kebakalan Karanggayam KM 10, Kebakalan, Karanggayam, Kebumen 54365

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMKN 1 Karanggayam
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Materi Pokok : Buku Pengayaan Nonfiksi
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit (1 X Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

K1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
K3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
K4	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.7 Mengidentifikasi (C3) butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	3.7.1. Menentukan (C3) unsur-unsur penting buku yang dibacanya. 3.7.2. Menjelaskan (C2) unsur-unsur penting buku yang dibacanya.
4.7 Menyusun (P2) laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi)	4.7.1. Membuat (P2) laporan hasil kerja kelompok dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. 4.7.2. Menyajikan (P2) laporan dan memberi tanggapan, serta merevisi hasil kerja dalam diskusi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Disediakan satu buku nonfiksi peserta didik dapat menentukan unsur-unsur penting buku yang dibacanya dengan benar.
2. Disediakan satu buku nonfiksi peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur penting buku yang dibacanya dengan benar.
3. Disediakan satu buku nonfiksi peserta didik dapat membuat laporan hasil kerja kelompok dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dengan benar.
4. Disediakan satu buku nonfiksi peserta didik dapat menyajikan laporan dan memberi tanggapan, serta merevisi hasil kerja dalam diskusi dengan benar.

D. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Religus
2. Nasionalisme
3. Kejujuran
4. Disiplin
5. Tanggung jawab

E. Materi Pembelajaran

1. Isi buku.
2. Keunggulan buku.
3. Kelemahan buku.
4. Simpulan.

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi kelompok, Tanya Jawab, Penugasan, dan presentasi langsung.

G. Alat dan Media Pembelajaran

1. Media/Alat : Laptop, *whatsapp grup*, *google classroom*, dan LKPD.
2. Bahan : Buku nonfiksi dan *Handout*

H. Sumber Belajar:

1. Sumber Belajar Buku:

- Yustinah. 2018. Buku Produktif Berbahasa Indonesia Jilid 2 untuk SMK/MAK Kelas XI Tahun 2018. Jakarta: Erlangga.
- Indiah, S.Pd.. Modul Bahasa Indonesia untuk SMK Kelas XI Tahun 2018. Karanganyar: Gema Usaha.
- Maman Suryaman, dkk. 2018. Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Maman Suryaman, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

2. Sumber Belajar dari Internet:

- Biografi BJ Habibie, Sang Presiden Ahli Pesawat Terbang yang Visioner. Rendra Saputra. 2020. Diakses dari <https://www.akupaham.com/biografi-bj-habibie/>, pada tanggal 19 September 2020.
- Pengertian, Jenis-Jenis Buku, Perbedaan Buku Fiksi dan Nonfiksi, Ciri-Ciri, Karakteristik Buku Pengayaan Nonfiksi. Ali. 2019. Diakses dari <https://sakarepmu22.blogspot.com/2019/02/pengertian-jenis-jenis-buku-perbedaan.html>, pada tanggal 19 September 2020.
- Kelas XI: M4 KB2: Buku Pengayaan (Nonfiksi). Ahmad Sayuti Al Malik. 2019. Diakses dari <https://belajarbarengbahasaindonesia.blogspot.com/2019/10/kelas-xi-m4-kb-2-buku-pengayaan-nonfiksi.html>, pada tanggal 19 September 2020.

- Memahami Jenis-Jenis Buku Nonfiksi. Fahri Abdillah. 2017. Diakses dari <https://blog.ruangguru.com/memahami-jenis-jenis-buku-nonfiksi>, pada tanggal 19 September 2020.
- Buku Pengayaan (Nonfiksi) dan Buku Drama (Fiksi). Andi Istanto. 2018. Diakses dari <http://kiatberbahasa.blogspot.com/2018/04/buku-pengayaan-non-fiksi-dan-buku-drama.html>, pada tanggal 19 September 2020.

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan		
Persiapan /Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dan mengucapkan salam melalui whatsapp grup dan google meet. 2. Peserta didik merespon salam dan mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan. (Religius/PPK) 3. Salah seorang peserta didik yang bergabung paling awal memimpin berdoa. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK) 	5 Menit
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak apersepsi yang diberikan guru tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran sebelumnya (Communication-4C). 2. Peserta didik menyimak kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran daring yang disampaikan guru dengan proaktif (PPK). 3. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik atau dengan pengalaman sebelumnya. 4. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya (tanya jawab). (4C-Collaboration Saintifik-Menanya). 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cakupan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	

	<p>6. Guru memberikan pertanyaan sederhana kepada peserta didik. contoh pertanyaannya:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengapa kita perlu membaca buku nonfiksi? a. Apakah pentingnya membaca buku nonfiksi? 	
Motivasi	Guru memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari buku nonfiksi untuk kepentingan kehidupan sehari-hari.	
B. Kegiatan Inti (Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>)		
Stimulation (Pemberian Rangsangan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memerintahkan peserta didik mencermati/membaca buku nonfiksi pelajaran bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017, dengan penuh tanggung jawab (PPK). 2. Peserta didik bertanya jawab tentang buku yang dcermati/dibaca. 	60 Menit
Statement (Identifikasi masalah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca buku ebook/PDF nonfiksi “Biografi BJ Habibie” yang dibagikan guru melalui watshapp grup dan google classroom, atau atau dapat dibaca melalui <i>link</i> berikut https://www.akupaham.com/biografi-bj-habibie/ dengan penuh tanggung jawab (PPK). 2. Setiap individu diarahkan untuk menentukan unsur-unsur penting buku nonfiksi “Biografi BJ Habibie”. 	
Data Collection (Pengumpulan Data)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara mandiri mengumpulkan informasi terkait dengan menentukan unsur-unsur penting buku nonfiksi “Biografi BJ Habibie” dari buku, internet, atau media lain. 2. Peserta didik berkonsultasi dengan guru melalui whatsapp grup apabila ada hal yang kurang dipahami. 	

	3. Guru melakukan penilaian sikap melalui whatsapp grup mengenai keaktifan peserta didik (rajin bertanya, dll.).	
Data Processing (Pengolahan Data)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menuangkan hasil temuan terkait menentukan unsur-unsur penting buku nonfiksi “Biografi BJ Habibie” dalam LKPD dengan percaya diri dan tanggung jawab (PPK). 2. Guru memantau peserta didik melalui <i>whatsapp grup</i> untuk menilai sikap. 	
Verification (Pembuktian)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara mandiri mengomunikasikan hasil kerja menentukan unsur-unsur penting buku nonfiksi “Biografi BJ Habibie” melalui <i>platform google meet</i> dengan penuh percaya diri (PPK). 2. Peserta didik yang lain menanggapi presentasi teman dengan sikap proaktif (PPK). 3. Peserta didik memperbaiki hasil jawaban yang masih kurang tepat kemudian dikirimkan ke google classroom dengan penuh tanggung jawab (PPK). 	
Generalization (Menarik Kesimpulan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan materi mengenai menentukan unsur-unsur penting buku. 2. Peserta didik menyajikan hasil penggalian tentang manfaat menentukan unsur-unsur penting buku nonfiksi. 3. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik. 	
C. Kegiatan Penutup		
Refleksi dan Umpan Balik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan ulasan kembali materi yang disampaikan oleh guru. 2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. 	5 Menit

	<p>a. Apa yang telah kalian pelajari dari menentukan unsur-unsur penting buku nonfiksi?</p> <p>b. Apa yang paling menarik dari pembelajaran menentukan unsur-unsur penting buku nonfiksi?</p> <p>c. Apa yang belum kalian pahami dari kegiatan pembelajaran hari ini? (Mengomunikasikan).</p>	
<p>Kesimpulan dan doa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan cara menentukan unsur-unsur penting buku nonfiksi yang baik dan benar. 2. Peserta didik menganalisis kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran hari ini. (Critical Thinking and Comunication). 3. Guru mnyampaikan tugas proyek menyusun laporan buku nonfiksi dengan tema kesehatan (tugas kelompok). 4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pertemuan selanjutnya. 5. Salah satu peserta didik memimpin berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Religus (PPK). 	

J. Penilaian Proses Hasil Belajar

1. **Penilaian Sikap:** Keaktifan peserta didik mengikuti pembelajaran, religius, disiplin, jujur, dan tanggung jawab.

KRITERIA PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah : **SMKN 1 KARANGGAYAM**
Mata Pelajaran : **Bahasa Indonesia**
Kelas / Semester : **XI /3**
Tahun Pelajaran : **2020/2021**

Hari, Tanggal:

No.	Nama	Butir Sikap				Kejadian/ Perilaku
		Religius	Disiplin	Jujur	Tanggung Jawab	
1.	Alfina Yuliani	✓				Mengucapkan salam kepada guru melalui whatsapp grup
2.	Aliadin Azzuhruf		✓		✓	Mengumpulkan tugas di google classroom lebih awal dari waktu yang ditentukan.
3.	Alva Hidin		✓		✓	Mengumpulkan tugas di google classroom lebih awal dari waktu yang ditentukan.
4.						
dst.						

2. **Penilaian Pengetahuan:** Penilaian *online* melalui *google classroom*.
(Kisi-kisi dan instrument penilaian terlampir)
3. **Penilaian Keterampilan:** Hasil kerja dikirimkan melalui *google classroom*.

KISI KISI PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Sekolah : **SMK NEGERI 1 KARANGGAYAM**
 Kelas / Semester : XI / 3
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	4.7. Menyusun laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi)	Isi, keunggulan, kelemahan, dan simpulan buku..	Peserta didik dapat : 4.7.1. Membuat laporan hasil kerja kelompok dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. 4.7.2. Menyajikan dan memberi tanggapan, serta merevisi hasil kerja dalam diskusi.

Tugas :

Kerjakan kegiatan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Bentuklah kelompok jumlah anggota setiap kelompok 4-6!
2. Bacalah buku nonfiksi "Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi".
Kemudian diskusikan hal-hal berikut:
 - a. Garis besar isinya.
 - b. Makna setiap pokok materi.
 - c. Keunggulan buku.
 - d. Kelemahan buku.
 - e. Pesan kalian terhadap perbaikan buku.
3. Tulislah hasil diskusi dalam kertas kerja kemudian difoto dan diupload ke *google classroom* dan presentasikan melalui rekaman video lalu *share* di *whatsapp* grup untuk memperoleh penilaian dari kelompok lain dan guru!
4. Buatlah kesimpulan dalam bentuk kalimat pada kertas yang telah disiapkan!

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : XI /3
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Waktu : Menit

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik dapat membuat isi buku dengan sangat tepat.	4
	Peserta didik dapat membuat isi buku dengan tepat.	3
	Peserta didik dapat membuat isi buku dengan kurang tepat.	2
	Peserta didik dapat membuat isi buku dengan tidak tepat.	1
2	Peserta didik dapat membuat makna pokok materi buku dengan sangat tepat.	4
	Peserta didik dapat membuat makna pokok materi buku dengan tepat.	3
	Peserta didik dapat membuat makna pokok materi buku dengan kurang tepat.	2
	Peserta didik dapat membuat makna pokok materi buku dengan tidak tepat.	1
3	Peserta didik dapat membuat keunggulan buku dengan sangat tepat.	4
	Peserta didik dapat membuat keunggulan buku dengan tepat.	3
	Peserta didik dapat membuat keunggulan buku dengan kurang tepat.	2
	Peserta didik dapat membuat keunggulan buku dengan tidak tepat.	1
4	Peserta didik dapat membuat kelebihan buku dengan sangat tepat.	4
	Peserta didik dapat membuat kelemahan buku dengan tepat.	3
	Peserta didik dapat membuat kelemahan buku dengan kurang tepat.	2
	Peserta didik dapat membuat kelemahan buku dengan tidak tepat.	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Jumlah kriteria/soal}}$$

Contoh:

$$\text{Nilai} = \frac{15}{16} \times 100 = 93,75$$

K. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD-nya belum tuntas.

1. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
2. Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

L. Pembelajaran Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

1. Peserta didik yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
2. Peserta didik menganalisis isi buku nonfiksi tentang dunia industri.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Karanggayam, 7 November 2020
Guru Mata Pelajaran

Suyono, S.Pd, M.Pd.
NIP 19631021 198405 1 002

Muhtasin, S.Pd.
NIP -

LAMPIRAN 1

BAHAN AJAR

BAHAN AJAR

(HANDOUT)

Satuan Pendidikan : SMKN 1 Karanggayam
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI/Gasal
Materi/Pokok Bahasan : Buku Pengayaan Nonfiksi

Buku Pengayaan Nonfiksi

Muhtasin, S.Pd.



BUKU PENGAYAAN NONFIKSI

A. Pendahuluan

1. Kompetensi Dasar

- 3.7 Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.
- 4.7 Menyusun laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi).

2. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.7.1 Menentukan unsur-unsur penting buku yang dibacanya.
- 3.7.2 Menjelaskan unsur-unsur penting buku yang dibacanya.
- 4.7.1 Membuat laporan hasil kerja kelompok dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
- 4.7.2 Menyajikan dan memberi tanggapan, serta merevisi hasil kerja dalam diskusi.

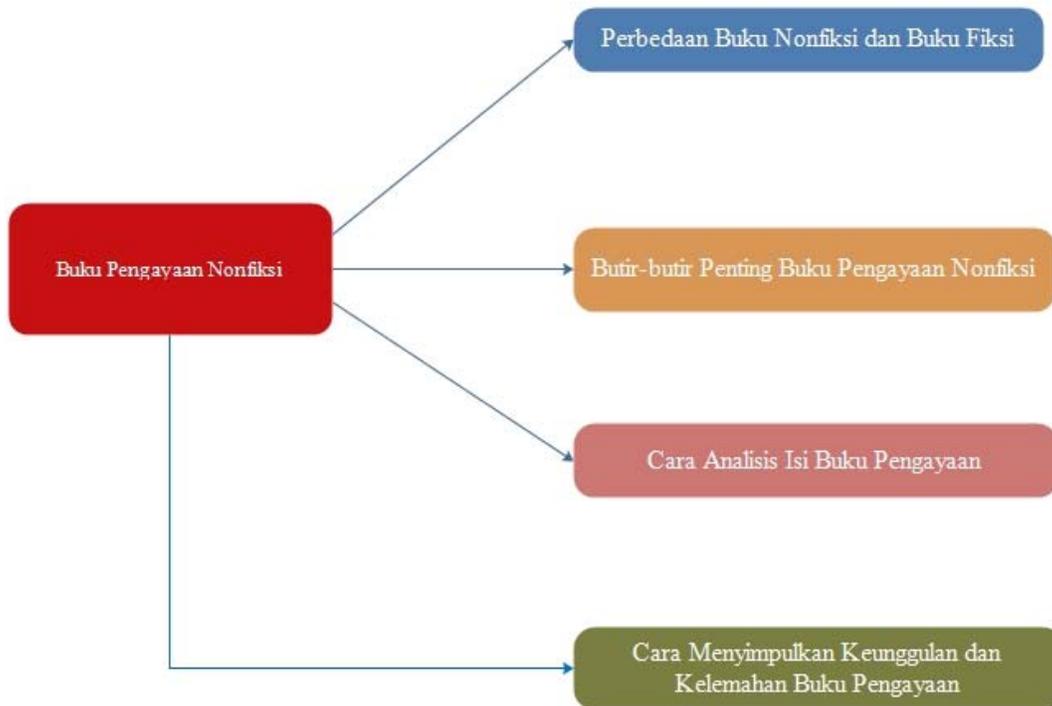
3. Tujuan Pembelajaran

- 1. Disediakan satu buku nonfiksi peserta didik dapat menentukan unsur-unsur penting buku yang dibacanya dengan benar.
- 2. Disediakan satu buku nonfiksi peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur penting buku yang dibacanya dengan benar.
- 3. Disediakan satu buku nonfiksi peserta didik dapat membuat laporan hasil kerja kelompok dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dengan benar.
- 4. Disediakan satu buku nonfiksi peserta didik dapat menyajikan dan memberi tanggapan, serta merevisi hasil kerja dalam diskusi dengan benar.

4. Materi Pokok

- 1. Isi buku
- 2. Keunggulan buku
- 3. Kelemahan buku
- 4. Simpulan

B. Peta Konsep



C. Uraian Materi

1. Perbedaan Buku Nonfiksi dan Buku Fiksi

Buku Nonfiksi	Buku Fiksi
Ditulis berdasarkan fakta, realitas, atau hal-hal yang benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari.	Ditulis berdasarkan imajinasi pengarang dan fiktif.
Dapat berbentuk esai, artikel, resensi, biografi, dan autobiografi.	Dapat berbentuk cerpen, novel, drama, dan puisi.
Harus dibuat dengan memperhatikan keobjektifan. Selain itu, menggugah nalar (pikiran) pembaca.	Dipengaruhi subjektivitas pengarang. Berusaha menggugah perasaan dan membangkitkan emosi pembaca.
Bahasanya bersifat denotative dan tidak menimbulkan makna ganda.	Bahasanya bersifat konotatif dan menimbulkan tafsiran yang beragam.

2. Butir-Butir Penting Buku Pengayaan (Nonfiksi)

1. Identitas buku

Identitas buku perlu dicatat agar pembaca mengetahui referensi buku tersebut. Untuk mencatat identitas buku, klasifikasi buku perlu dipaparkan agar buku yang sudah dibaca dapat diidentifikasi oleh pembaca lain. Identitas buku meliputi:

- a. judul buku;
- b. pengarang;
- c. penerbit;
- d. tahun terbit beserta cetakannya;
- e. harga buku;
- f. jumlah halaman.

2. Manfaat/materi isi buku

Manfaat materi/isi buku perlu dicatat agar informasi lebih mudah diingat dan dapat memotivasi pembaca lain agar memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap isi materi lengkap di dalam buku tersebut.

3. Format buku

Format buku menentukan ketertarikan pembaca pada isi buku, seperti sampul buku/kover yang dikemas dengan menarik, tampilan buku dan gambar-gambar pendukung isi buku.

4. Penyajian materi/isi buku

Penyajian materi dalam buku nonfiksi harus menarik, terutama dalam menyampaikan isi. Penyajian isi harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain memenuhi standar penulisan ilmiah, bahasa pengarang mudah dipahami, dilengkapi dengan contoh atau ilustrasi, dan ilustrasi mendukung uraian.

5. Bahasa yang digunakan

Bahasa yang digunakan dalam buku nonfiksi hendaknya bahasa yang lugas, logis, menarik, dan mudah dipahami (tidak banyak menggunakan majas).

6. Kelebihan buku

Sebuah buku nonfiksi dianggap bermutu atau memiliki kelebihan apabila memenuhi kebutuhan informasi atau ilmu pengetahuan pembaca, isinya dapat dipertanggung jawabkan, menimbulkan perspektif yang baru dan segar terhadap suatu topik, dan memberi informasi.

7. Kelemahan buku

Sebuah buku nonfiksi dianggap tidak bermutu atau memiliki kelemahan apabila tidak memenuhi kebutuhan informasi atau ilmu pengetahuan pembaca, isinya belum dapat dipertanggung jawabkan, menimbulkan pro dan kontra terhadap suatu topik.

3. Cara Menganalisis Isi Buku Pengayaan.

Agar dapat membuat atau menentukan isi dari buku pengayaan (nonfiksi) yang sudah dibaca, ada langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut ini.

1. Membaca buku yang akan ditentukan pokok-pokok isinya.

Sebelum menentukan pokok-pokok isi dari sebuah buku, tentunya harus membaca terlebih dahulu buku yang akan dibuat rangkuman isinya. Selain membaca, juga harus memahami isi buku tersebut.

2. Mencatat ide-ide pokok atau hal-hal penting yang ada dalam setiap sub judul atau bab.

Ide pokok atau hal-hal penting adalah gagasan yang menjadi pokok pembahasan. Tidak semua ide atau hal penting untuk dicatat, kita harus bisa menggarisbawahi kata atau kalimat yang menurut kita penting.

3. Mencatat identitas buku.

Saat menulis pokok-pokok isi buku, kita biasanya terfokus pada gagasan utama setiap bab atau subjudul dan memomorduakan pencatatan identitas buku. Hal ini harus dihindari. Pencatatan identitas lengkap buku yang kita baca menjadi satu bagian yang sama pentingnya seperti mencatat ide pokok. Bagian-bagian yang perlu dicatat sebagai identitas buku adalah judul (judul buku dan bab/subjudul), penulis, dan penerbit.

Contoh menganalisis isi buku pengayaan (nonfiksi).

Buku ini berjudul Koleksi Masakan Nasional dan Internasional yang ditulis oleh Laveny Linawati, yang diterbitkan oleh Aneka ilmu. Buku ini terdiri dari beberapa resep masakan dari koleksi masakan nasional maupun internasional. Daftar isi pada buku tersebut berupa indeks huruf, dari abjad awal sampai akhir. Buku tersebut

menjelaskan langkah-langkah memasak dan memaparkan resep atau bahan yang digunakan dalam masakan.

4. Cara Menyimpulkan Keunggulan dan Kelemahan Buku Pengayaan

Untuk dapat menentukan keunggulan dan kelemahan sebuah buku dapat dilihat dari dua hal, yaitu:

1. Dilihat dari kondisi fisik buku

Penilaian keunggulan dan kelemahan buku dapat dilihat dari kondisi fisik buku. Penilaian terhadap kondisi fisik buku misalnya kita lihat dari cetakan buku, kejelasan tulisan, ukuran huruf, kertas yang digunakan, kejelasan gambar, dll.

2. Dilihat dari isi buku

Penilaian terhadap isi buku didasarkan pada hal-hal yang berkaitan dengan isi atau kandungan buku, seperti tema buku, kejelasan alur, mudah tidaknya isi buku untuk dipahami, kebermanfaatan buku, penting tidaknya isi buku tersebut, bahasa yang digunakan, dan lain-lain.

Contoh Menyimpulkan keunggulan dan kelemahan buku pengayaan (nonfiksi).

Keunggulan pada buku “Koleksi Masakan Nasional dan Internasional” yang ditulis oleh Laveny Linawati yang diterbitkan oleh Aneka Ilmu antara lain:

- Cover atau tampilan buku sudah baik dan menarik.
- Kertas yang digunakan sudah baik tidak terlalu tipis.
- Huruf maupun ukurannya sudah jelas dan mudah dibaca.
- Materi yang disajikan sudah sesuai dengan tema.
- Bahasa yang digunakan sudah cukup baik dan mudah dipahami pembaca.
- Buku tersebut sangat bermanfaat bagi pembaca yang hobi memasak.

Selain itu, buku ini juga terdapat kelemahan antara lain:

- Dalam materi tidak dicantumkan gambar
- Penulisan materi, warna tulisan, dan tata letak terlalu monoton.

D. RANGKUMAN

Buku nonfiksi adalah buku yang berisi sesuatu yang benar adanya sedangkan buku fiksi adalah buku yang isinya berupa rekayasa/khayalan. Butir-butir penting buku pengayaan nonfiksi terdiri dari identitas buku, manfaat isi buku, format buku, penyajian isi buku, bahasa yang digunakan, kelebihan buku, dan kelemahan buku. Cara menganalisis isi buku pengayaan diantaranya membaca buku dari awal sampai akhir, mencatat ide pokok tiap paragraf, dan mencatat identitas buku. Cara menyimpulkan keunggulan dan kelemahan buku pengayaan dapat dilihat dari dua sisi yaitu dilihat dari kondisi fisik buku dan dilihat dari isi buku.

E. DAFTAR PUSTAKA

- C, Indah. 2019. *Modul Bahasa Indonesia untuk SMK Semester Gasal Kelas XI*. Karanganyar: Gema Usaha.
- Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Yustinah. 2018. *Produktif Berbahasa Indonesia Jilid 2 untuk SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

LAMPIRAN 2

LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMKN 1 Karanggayam
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI/Gasal
Materi/Pokok Bahasan : Buku Pengayaan Nonfiksi

A. Identitas

Nama :
Kelas :
Nomor Presensi :

B. Kompetensi Dasar

3.7 Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.7.1 Menentukan unsur-unsur penting buku yang dibacanya.
3.7.2 Menjelaskan unsur-unsur penting buku yang dibacanya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Disediakan satu buku nonfiksi peserta didik dapat menentukan unsur-unsur penting buku yang dibacanya dengan benar.
2. Disediakan satu buku nonfiksi peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur penting buku yang dibacanya dengan benar.

E. Petunjuk:

1. Kerjakan kegiatan pembelajaran saat ini secara individu dengan baik dan benar!
2. Pergunakanlah LPKD ini untuk melaksanakan kegiatan menentukan unsur-unsur penting buku nonfiksi yang dibaca!
3. Bacalah langkah-langkah kerja yang harus dilakukan!
4. Bacalah buku nonfiksi yang dibagikan guru!
5. Setelah selesai membaca kemudian tentukan unsur-unsur penting buku nonfiksi tersebut. Tuangkan hasil pekerjaan dalam lembar kerja yang telah disediakan.
6. Presentasikan melalui *platform google meet*.
7. Peserta didik lain mengomentari presentasi teman.
8. Kemudian unggah hasil pekerjaan pada *platform google classroom*.

F. Langkah Kegiatan

1. Bacalah buku nonfiksi biografi BJ Habibie yang *dishare* di platform *whatsapp grup* dan *google classroom* atau dapat dibaca melalui *link* berikut <https://www.akupaham.com/biografi-bj-habibie/>
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan baik dan benar berdasarkan buku nonfiksi biografi BJ Habibie yang telah dibaca!
 - a. Tentukan dan jelaskan isi buku tersebut!
 - b. Tentukan dan jelaskan kelebihan buku tersebut!
 - c. Tentukan dan jelaskan kelemahan buku tersebut!
 - d. Tentukan dan jelaskan simpulan buku tersebut!
3. Tulislah jawaban pada kolom di bawah ini!

a. Isi buku

b. Kelebihan buku

c. Kelemahan buku

d. Simpulan buku

--

G. Kesimpulan

Kesimpulan:

--

H. Rubrik Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik dapat menentukan dan menjelaskan isi buku dengan sangat tepat.	5
	Peserta didik dapat menentukan dan menjelaskan isi buku dengan tepat.	4
	Peserta didik dapat menentukan dan menjelaskan isi buku dengan cukup tepat.	3
	Peserta didik dapat menentukan dan menjelaskan isi buku dengan kurang tepat.	2
	Peserta didik dapat menentukan dan menjelaskan isi buku dengan tidak tepat.	1

2	Peserta didik dapat menentukan dan menjelaskan kelebihan buku dengan sangat tepat.	5
	Peserta didik dapat menentukan kelebihan buku dengan tepat.	4
	Peserta didik dapat menentukan dan menjelaskan kelebihan buku dengan cukup tepat.	3
	Peserta didik dapat menentukan dan menjelaskan kelebihan buku dengan kurang tepat.	2
	Peserta didik dapat menentukan dan menjelaskan kelebihan buku dengan tidak tepat.	1
3	Peserta didik dapat menentukan dan menjelaskan kelemahan buku dengan sangat tepat.	5
	Peserta didik dapat menentukan dan menjelaskan kelemahan buku dengan tepat.	4
	Peserta didik dapat menentukan dan menjelaskan kelemahan buku dengan cukup tepat.	3
	Peserta didik dapat menentukan dan menjelaskan kelemahan buku dengan kurang tepat.	2
	Peserta didik dapat menentukan dan menjelaskan kelemahan buku dengan tidak tepat.	1
4	Peserta didik dapat menentukan dan menjelaskan simpulan buku dengan sangat tepat.	5
	Peserta didik dapat menentukan dan menjelaskan simpulan buku dengan tepat.	4
	Peserta didik dapat menentukan dan menjelaskan simpulan buku dengan cukup tepat.	3
	Peserta didik dapat menentukan dan menjelaskan simpulan buku dengan kurang tepat.	2
	Peserta didik dapat menentukan dan menjelaskan simpulan buku dengan tidak tepat.	1

Nilai = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Jumlah kriteria/soal}}$

Contoh:

$$\text{Nilai} = \frac{18}{20} \times 100 = 90$$

I. Kunci Jawaban (Untuk Guru)

a. Isi buku

Berisi perjalanan hidup BJ Habibie sejak kecil hingga ditinggal sang istri tercinta. BJ Habibie lahir di Indonesia tepatnya di Pare-Pare , Sulawesi Selatan pada tanggal 25 Juni 1936. Masa kecil dilaluinya di Indonesia. Perjalanan pendidikan dasar sampai menengah dilaksanakan di Indonesia. Kemudian melanjutkan kuliah di Jerman dan banyak rintangan yang dilaluinya. BJ Habibie termasuk mahasiswa yang cerdas sehingga beliau dapat membuat rumus yang dinamakan rumus faktor Habibie. Setelah beberapa tahun di Jerman BJ Habibie pulang ke Indonesia. Setelah beberapa tahun di Indonesia beliau menjabat presiden Indonesia pada tahun 1998 dan menjabat presiden kurang lebih selama satu tahun. Pada tahun 2010 BJ Habibie ditinggalkan oleh istrinya yang selama hidup mendampingi dalam suka maupun duka baik saat di Indonesia maupun di Jerman.

b. Kelebihan buku

Buku ini sangat menginspirasi semua orang karena memberikan informasi yang sangat bagus dari perjalanan hidup BJ Habibie yang begitu cerdas, tekun, dan sabar sehingga oleh pemerintah Indonesia beliau menjadi orang yang sangat dipercaya untuk ikut memajukan negara Indonesia.

c. Kelemahan buku

Buku ini memiliki kelemahan yaitu kurang memberikan pemahaman bagi para pembaca pemula, yang menyebabkan penyampaian buku ini tidak tersampaikan dengan baik ke pembaca.

d. Simpulan buku

Buku ini sangat layak jadi rekomendasi sebab di dalam buku ini terdapat nilai pendidikan dan nilai sosial dari perjalanan BJ Habibie. Di dalam kehidupan nyata kita patut mencontoh beliau karena beliau orang yang sangat cerdas, sederhana, tekun, ulet, dan sabar sehingga beliau menjadi orang yang sukses. Keuletan dan kecerdasan BJ Habibie tidak hanya diceritakan saat masih sekolah atau kuliah tetapi sampai biografi ini ditulis beliau tetap berkarya untuk kemajuan negara Indonesia.

Nilai	Tanda Tangan Guru	Tanda Tangan Orang Tua

LAMPIRAN 3

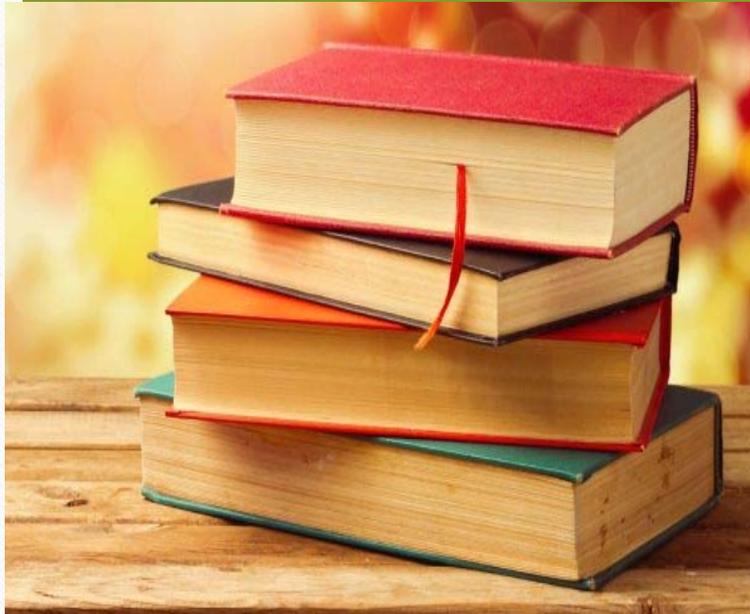
MEDIA PEMBELAJARAN

BAHASA INDONESIA

KELAS XI

Oleh: Muhtasin, S.Pd.

BUKU PENGAYAAN NONFIKSI



KOMPETENSI DASAR

3.7 Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.

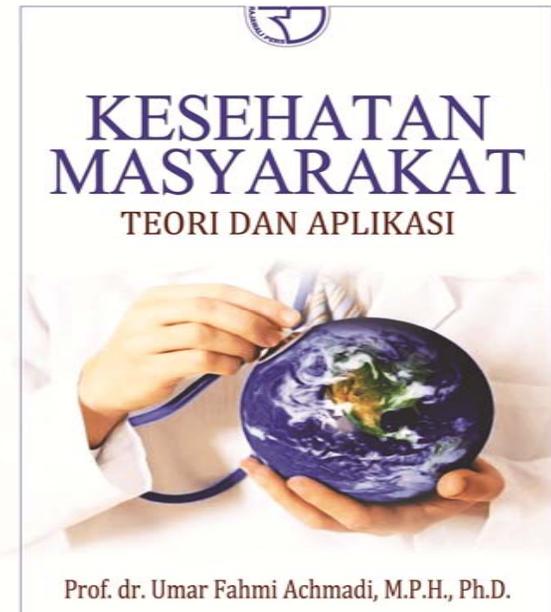
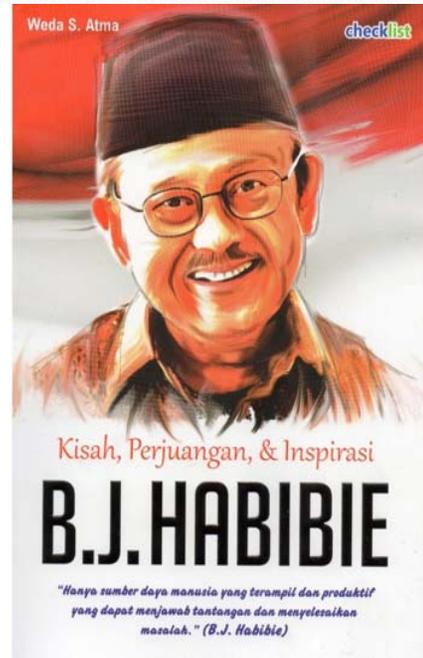
Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.7.1 Menentukan unsur-unsur penting buku yang dibacanya.
- 3.7.2 Menjelaskan unsur-unsur penting buku yang dibacanya

Tujuan Pembelajaran

1. Disediakan satu buku nonfiksi peserta didik dapat menentukan unsur-unsur penting buku yang dibacanya dengan benar.
2. Disediakan satu buku nonfiksi peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur penting buku yang dibacanya dengan benar.

CONTOH BUKU NONFIKSI



UNSUR-UNSUR BUKU PAKET BAHASA INDONESIA

Judul : Bahasa Indonesia
SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI

Penulis : Suherli, dkk.

Penerbit : PT Gramedia Jakarta

Tahun Terbit : 2017

Jumlah Halaman : 305 halaman.



LANJUTAN UNSUR-UNSUR BUKU PAKET BAHASA INDONESIA

Buku ini berisi materi pembelajaran untuk peserta didik jenjang SLTA kelas XI yang terdiri dari delapan bab. Materi pembelajaran diawali mengenai pembelajaran teks prosedur dan diakhiri materi pembelajaran drama. Materi yang disampaikan sudah sesuai dengan tuntutan pembelajaran kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu materi genre teks. (...)

KELEBIHAN

Buku ini selain berisi materi pembelajaran secara teoritis juga disajikan suatu pembelajaran praktik yang pastinya bermanfaat untuk peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. (...)

LANJUTAN UNSUR-UNSUR BUKU PAKET BAHASA INDONESIA

KELEMAHAN

Dalam buku ini ada beberapa materi yang kurang bisa dipahami, ada kalimat atau kebahasaan yang masih salah, dan juga terlalu banyak tugas yang disajikan tidak menyesuaikan jam pelajaran. (...)

KESIMPULAN

Buku ini sangat direkomendasikan untuk dipakai atau dipelajari kelas XI supaya nantinya peserta didik dapat memperoleh pengalaman yang maksimal hubungannya dengan penerapan kurikulum 2013 dalam kehidupan sehari-hari.

Butir-Butir Penting Buku Pengayaan (Nonfiksi)

- Identitas buku
- Isi buku
- Format buku
- Penyajian materi buku
- Bahasa yang digunakan
- Kelebihan buku
- Kelemaahan buku

Cara Menganalisis Isi Buku Pengayaan.

- Membaca buku yang akan ditentukan pokok-pokok isinya
- Mencatat ide pokok pada tiap paragraf.
- Mencatat identitas buku

Contoh Menganalisis Isi Buku Pengayaan (Nonfiksi).

- Buku ini berjudul “Koleksi Masakan Nasional dan Internasional” yang ditulis oleh Laveny Linawati, yang diterbitkan oleh Aneka ilmu. Buku ini terdiri dari beberapa resep masakan dari koleksi masakan nasional maupun internasional. Daftar isi pada buku tersebut berupa indeks huruf, dari abjad awal sampai akhir. Buku tersebut menjelaskan langkah-langkah memasak dan memaparkan resep atau bahan yang digunakan dalam masakan.

Cara Menyimpulkan Kenggulan dan Kelemahan Buku Pengayaan

- Dilihat dari kondisi fisik buku
- Dilihat dari isi buku

Contoh Menyimpulkan Keunggulan dan Kelemahan Buku Pengayaan (Nonfiksi).

Keunggulan pada buku “Koleksi Masakan Nasional dan Internasional” yang ditulis oleh Laveny Linawati yang diterbitkan oleh Aneka Ilmu antara lain:

- Cover atau tampilan buku sudah baik dan menarik.
- Kertas yang digunakan sudah baik tidak terlalu tipis.
- Huruf maupun ukurannya sudah jelas dan mudah dibaca.
- Materi yang disajikan sudah sesuai dengan tema.
- Bahasa yang digunakan sudah cukup baik dan mudah dipahami pembaca.
- Buku tersebut sangat bermanfaat bagi pembaca yang hobi memasak.

Selain itu, buku ini juga terdapat kelemahan antara lain:

- Dalam materi tidak dicantumkan gambar
- Penulisan materi, warna tulisan, dan tata letak terlalu monoton.



LAMPIRAN 4

EVALUASI PEMBELAJARAN

KISI-KISI PENULISAN SOAL BUKU PENGAYAAN NONFIKSI

Jenis Sekolah : SMKN 1 Karanggayam
 Jumlah Soal : 10 Soal Pilihan Ganda
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Bentuk Soal/Tes : Pilihan Ganda (Pengetahuan)
 Penyusun : Muhtasin, S.Pd.
 Alokasi Waktu : 30 Menit

No.	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	3.7 Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	3.7.1 Menentukan unsur-unsur penting buku yang dibacanya.	Isi buku, keunggulan buku, kelemahan buku, dan simpulan.	Disajikan sebuah penggalan buku peserta didik dapat menanggapi informasi yang paling sesuai dari teks yang disajikan.	L3	Pilihan Ganda	1
2.	3.7 Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	3.7.1 Menentukan unsur-unsur penting buku yang dibacanya.	Isi buku, keunggulan buku, kelemahan buku, dan simpulan.	Disajikan sebuah penggalan teks peserta didik dapat menentukan butir penting yang paling sesuai dari teks yang disajikan.	L3	Pilihan Ganda	2

No.	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	2	3	4	5	6	7	8
3.	3.7 Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	3.7.2 Menjelaskan unsur-unsur penting buku yang dibacanya.	Isi buku, keunggulan buku, kelemahan buku, dan simpulan.	Disajikan sebuah penggalan buku peserta didik dapat menentukan unsur penting sesuai dari teks yang disajikan.	L3	Pilihan Ganda	3
4.	3.7 Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	3.7.2 Menjelaskan unsur-unsur penting buku yang dibacanya.	Isi buku, keunggulan buku, kelemahan buku, dan simpulan.	Disajikan sebuah kutipan buku peserta didik dapat menanggapi kekuatan yang tidak dimiliki buku tersebut sesuai dari teks yang disajikan.	L3	Pilihan Ganda	4
5.	3.7 Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	3.7.2 Menjelaskan unsur-unsur penting buku yang dibacanya.	Isi buku, keunggulan buku, kelemahan buku, dan simpulan.	Disajikan sebuah penggalan buku peserta didik dapat menentukan unsur penting/peta konsep sesuai dari teks yang disajikan.	L3	Pilihan Ganda	5
6.	3.7 Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	3.7.1 Menentukan unsur-unsur penting buku yang dibacanya.	Isi buku, keunggulan buku, kelemahan buku, dan simpulan.	Disajikan sebuah kutipan teks peserta didik dapat menentukan ringkasan yang paling sesuai dari teks yang disajikan.	L3	Pilihan Ganda	6

No.	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	2	3	4	5	6	7	8
7.	3.7 Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	3.7.1 Menentukan unsur-unsur penting buku yang dibacanya.	Isi buku, keunggulan buku, kelemahan buku, dan simpulan.	Disajikan sebuah penggalan teks peserta didik dapat menanggapi inti informasi sesuai dari teks yang disajikan.	L3	Pilihan Ganda	7
8.	3.7 Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	3.7.2 Menjelaskan unsur-unsur penting buku yang dibacanya.	Isi buku, keunggulan buku, kelemahan buku, dan simpulan.	Disajikan sebuah penggalan buku peserta didik dapat menanggapi informasi sesuai dari teks yang disajikan.	L3	Pilihan Ganda	8
9.	3.7 Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	3.7.1 Menentukan unsur-unsur penting buku yang dibacanya.	Isi buku, keunggulan buku, kelemahan buku, dan simpulan.	Disajikan sebuah penggalan buku peserta didik dapat menentukan isi buku yang paling sesuai dari teks yang disajikan.	L3	Pilihan Ganda	9
10.	3.7 Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	3.7.1 Menentukan unsur-unsur penting buku yang dibacanya.	Isi buku, keunggulan buku, kelemahan buku, dan simpulan.	Disajikan sebuah penggalan teks peserta didik dapat menentukan ringkasan yang paling sesuai dari teks yang disajikan.	L3	Pilihan Ganda	10

SOAL EVALUASI BUKU PENGAYAAN NONFIKSI

1. Cermati penggalan buku berikut dengan saksama!

Panganan pokok dikenal sebagai satu atau lebih jenis bahan pangan yang dimakan secara teratur oleh suatu kelompok penduduk dalam jumlah cukup untuk menyediakan bagian terbesar dari konsumsi energi total yang dihasilkan oleh makanan. Sekelompok penduduk suatu daerah tertentu, terutama di pedesaan, akan bertumpu pada pangan pokok penghasil energi dalam hal pola konsumsinya. Faktor produksi, distribusi, ketersediaan, pengetahuan gizi, daya beli, sosial psikologi, daya terima serta selera dapat memengaruhi pemilihan pangan yang dikonsumsi, termasuk pangan pokok sehingga terbentuk suatu pola pangan pokok.

Informasi yang paling sesuai dengan pokok bahasan di atas adalah....

- A. Upaya pemerintah dalam penganeekaragaman pola pangan pokok.
- B. Faktor-faktor yang memengaruhi pola konsumsi pangan pokok masyarakat.
- C. Pola konsumsi makanan pokok di masyarakat.
- D. Cara menyediakan pola pangan pokok suatu masyarakat.
- E. Pangan pokok yang ada di Indonesia.

2. Perhatikan teks berikut dengan cermat!

Sekretaris Jendral Ikatan Ahli Perencanaan Kota Indonesia Bernardus Djonoputro menilai pemerintah wajib menyikapi kunjungan Menteri perdagangan Denmark secara serius. Negara itu dinilai memiliki reputasi baik mengembangkan ramah lingkungan, khususnya di bidang energi dan infrastuktur.

Butir penting teks tersebut yang dapat dikatakan gagasan utama adalah

...

- A. Perencanaan tata kota di Indonesia.
- B. Anjuran untuk pemerintah Indonesia terkait kunjungan menteri perdagangan Denmark.

- C. Saran agar Indonesia dapat meniru tata kota di Denmark.
- D. Saran bagi Indonesia agar dapat mengembangkan industri ramah lingkungan khususnya di bidang energi dan infrastruktur.
- E. Industri di bidang energi dan infrastruktur.

3. Perhatikan teks berikut dengan saksama!

Pembangunan rekayasa genetika di bidang pangan sudah sangat maju, terutama di Amerika. Roger N. Beacky dari Universitas Washington yang bekerja sama dengan Stephen Roger dari Monstano berhasil menemukan vector dari *Tobacco Mosaic Virus* (TMV) yang sering merusak tanaman tembakau.

Hal yang juga dikembangkan adalah insektisida alami. Para petani sejak lama tahu bahwa bakteri *bacillus thuringiensis* (BT) menghasilkan protein insektisida yang ampuh terhadap larva ulat dan semacam ngengat serta kupu-kupu yang menjadi hama utama pada beberapa jenis tanaman.

Pertengahan 1980-an, gen BT diisolasi dan dimodifikasi pada tanaman tomat, kentang, dan kapas. Uji lapangan selama dua tahun memberi hasil yang memuaskan. BT pada kapas mampu mengontrol segala jenis ulat termasuk *ball worm*. Dampak lain yang menggembirakan adalah penggunaan pestisida menurun hingga 60%.

Pada dasarnya, unsur penting penggalan teks tersebut membahas topik.....

- A. Hama utama terdapat di beberapa tanaman yang ada di bumi.
- B. Penggunaan pestisida yang secara berlebihan meningkat tajam.
- C. Perusak tanaman tembakau berupa virus yang sangat merugikan petani tembakau.
- D. Bahaya akibat penggunaan pestisida secara berlebihan.
- E. Pengembangan insektisida alam sedang digalakan oleh para petani.**

4. Perhatikan teks berikut dengan cermat!

Buku ini memiliki banyak keunggulan yang disajikan dibandingkan dengan buku lain, yakni memiliki daftar simbol yang merupakan kumpulan simbol atau rotasi beserta penjelasannya yang dilengkapi nomor halaman kemunculannya. Memiliki info *math* yang disisipkan sebagai informasi untuk membuka wawasan sehingga tidak buta terhadap informasi matematika dan perkembangan teknologi. Memiliki glosarium yang disajikan untuk memahami istilah-istilah yang disusun secara alfabetis beserta penjelasannya. Memiliki indeks yang

merupakan kumpulan istilah penting yang dilengkapi dengan nomor halaman kemunculan istilah dan disajikan secara alfabetis.

Berdasarkan kutipan resensi tersebut, kekuatan yang tidak di miliki buku tersebut adalah....

- A. Memiliki kumpulan simbol yang merupakan kumpulan simbol atau rotasi beserta penjelasannya yang dilengkapi nomor halaman kemunculannya buku tersebut.
- B. Memiliki informasi latar belakang matematikawan yang telah berjasa dengan menemukan berbagai macam teori yang sekarang digunakan dan dirasakan manfaatnya.
- C. Memiliki *math* yang disisipkan sebagai informasi untuk membuka wawasan sehingga tidak buta terhadap informasi matematika dan perkembangan teknologi yang berkembang saat ini.
- D. Memiliki glosarium yang disajikan untuk memahami istilah-istilah yang disusun secara alfabetis beserta penjelasannya sehingga mudah dipahami oleh pembaca.
- E. Memiliki indeks yang menarik untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya serta memudahkan dalam menganalisis buku tersebut.

5. Perhatikan penggalan buku berikut dengan saksama!

Judul buku : Studi Melayu

Sub judul : Kesaksian Perempuan Melayu diantara Dua Dunia

Penulis : Yusmar Yusuf

Gemuruh reformasi dan otonomi daerah kejatuhan Soeharto berdampak luas terhadap sendi-sendi kehidupan: sosial-politik, ekonomi, dan kebudayaan. Khusus dalam gerakan kebudayaan dan politik identitas yang dipersepsikan oleh perempuan Melayu di Riau memberi makna tersendiri tentang kedudukan mereka di dalam keindonesiaan dan kemelayuan.

Perjalanan panjang peradaban menempatkan perempuan dalam posisi lemah,tetapi secara pasif telah menyelenggarakan kesaksian-kesaksian peradaban yang kuat terhadap kehidupan. Ihhwal ini ikut memberi warna dan dorongan kepada perempuan Melayu Riau. Perbincangan perempuan akhirnya terperangkap pada persoalan dan identitas yang selama ini dikonstruksi berdasarkan desain besar lelaki.

Riau sebagai satu entitas kebudayaan meletakkan dirinya sebagai episentrum kebudayaan Melayu di Indonesia bahkan di Asia Tenggara apabila merujuk pada visi Provinsi Riau (Visi Riau 2020). Di sini, hendak

diikuti perjalanan peradaban dan kebudayaan Melayu yang meletakkan perempuan berada di posisi penting dalam kebudayaan dan politik. Selain itu, peran perempuan juga ada dalam seluruh ruang, baik kehidupan domestik maupun kehidupan karier.

Peta konsep yang tepat menggambarkan unsur penting atau intisari paragraf pertama adalah.....

- A. Gemuruh reformasi – perubahan – kejatuhan – Soeharto – perubahan sendi-sendi kehidupan: sosial dan politik, ekonomi, dan kebudayaan.
- B. Kejatuhan Soeharto – gemuruh reformasi dan otonomi daerah – memberi makna pada gerakan kebudayaan perempuan Melayu.
- C. Kejatuhan Soeharto – memberi makna pada gerakan kebudayaan perempuan Melayu – gemuruh reformasi dan otonomi daerah.
- D. Gemuruh reformasi – otonomi daerah – kejatuhan Soeharto – perubahan sendi-sendi kehidupan: sosial politik, ekonomi, dan kebudayaan – gerakan kebudayaan dan politik identitas perempuan Melayu Riau.**
- E. Gerakan budaya perempuan Melayu di Riau – reformasi dan otonomi – kejatuhan soeharto – perubahan sosial politik ,ekonomi,dan kebudayaan.

6. Perhatikan teks berikut dengan cermat!

Pada hakikatnya, setiap masyarakat pasti mengalami perubahan. Perubahan sosial terjadi karena adanya perubahan sosial yang terjadi di masyarakat itu sendiri, baik hubungan antara individu maupun kelompok. Begitu banyak perubahan yang terjadi dalam masyarakat sehingga untuk menelaah perubahannya harus ditentukan terlebih dahulu perubahan yang menjadi landasan untuk mengetahui perubahan lainnya. Sumber perubahan itu ada yang datang dari luar dan dalam masyarakat itu sendiri.

Pernyataan berikut yang merupakan ringkasan dari paragraf tersebut adalah....

- A. Setiap masyarakat mengalami perubahan yang terjadi karena hubungan antarindividu dan kelompok yang datang dari luar dan dalam kehidupan mereka sehari-hari.
- B. Hakikatnya, masyarakat berubah karena banyaknya perubahan dalam masyarakat yang datang dari luar dan dalam masyarakat.**
- C. Banyaknya perubahan yang terjadi dari luar dan dalam masyarakat menyebabkan masyarakat mengalami perubahan sehingga masyarakat terkadang tidak siap menghadapinya.

- D. Mempelajari perubahan sosial hanya dapat dilakukan karena perubahan yang datang dari luar dan dalam masyarakat yang sering tidak disadarinya.
- E. Setiap masyarakat mengalami perubahan yang penelaahannya harus ditentukan dahulu perubahan yang terjadi pada diri mereka.

7. Perhatikan penggalan teks berikut dengan saksama!

Apabila ada seorang individu yang memaksakan kebenaran kepada individu lain, seharusnya sistem sosial yang mengkritiknya. Kalau ada seorang individu yang memamerkan bahwa dia mampu melakukan apa saja dengan uangnya, seharusnya sistem sosial yang menyadarikannya bahwa itu belum dapat diterima. Kalau ada seorang individu yang bersedia membeli sebatang pohon tanaman hias seharga 1,2 miliar, seharusnya sistem sosial tidak mendukungnya. Dengan begitu, sistem sosial yang ada semakin kuat. Rasa kebersamaan akan benar-benar dapat dirasakan oleh semua anggota masyarakat.

Inti informasi penggalan teks tersebut adalah...

- A. Perilaku seorang individu maupun kelompok seharusnya memerhatikan sistem sosial masyarakat yang telah diterapkan.
- B. Sistem sosial harus menjadi satu-satunya tolokukur dalam kehidupan masyarakat sehingga dapat mengontrol mereka dalam bermasyarakat.
- C. Sistem sosial berperan sebagai pengontrol dan pengendali perilaku individu.
- D. Hal yang melekat pada seseorang adalah kepentingan individu yang merupakan bagian dari sistem sosial..
- E. Sistem sosial merupakan pembentuk rasa kebersamaan anggota masyarakat yang menjadi pedoman mereka dalam kehidupan.

8. Perhatikan penggalan teks berikut dengan cermat!

Dalam sebuah *talk show*, disimpulkan bahwa lebih dari sepertiga responden setuju bahwa mutu pendidikan dapat dilihat dari mutu buku terbitan penerbit universitas atau kampus. Meskipun demikian, tidak mungkin membandingkan antara penerbit kampus di dalam dan luar negeri. Harus diakui bahwa penerbit kampus di Eropa dan Amerika cukup terkenal dengan buku-buku, bahkan buku pegangan mahasiswa di Indonesia sering kali mengacu pada buku terbitan kampus di luar negeri. Hal itu disebabkan, antara lain; buku yang menjadi ajang bagi dosen untuk merepresentasikan ilmu yang mereka miliki meski bukan sebagai satu-satunya jalan. Lalu, bagaimanakah kualitas buku terbitan universitas dalam negeri? Ternyata berdasarkan hasil penelitian, bahwa

sekitar 40% responden menilai bahwa buku terbitan kampus dalam negeri baik.

Tanggapan yang tepat terhadap informasi teks tersebut adalah....

- A. Peranan buku harus ditingkatkakan dalam perkembangan kampus.
- B. Kualitas buku terbitan kampus memang masih kurang.
- C. Kampus dalam negeri harus lebih diberdayakan dalam menerbitkan buku.
- D. Kampus harus lebih diberdayakan dalam penerbitan buku agar setara dengan penerbit lain.
- E. Setiap kampus harus belajar dari penerbit agar mampu agar menerbitkan buku berkualitas.

9. Perhatikan penggalan teks berikut dengan saksama!

1) Buku yang berjudul Matinya Media: Perjuangan Menyelamatkan Demokrasi disunting oleh Danny Schechter. 2) Buku tersebut mengulas perkembangan media massa yang mulai mengancam masa depan demokrasi. 3) Sampul buku tersebut berwarna biru tua. 4) Namun, bahasa yang digunakan masih terlalu sulit di pahami.

Kutipan isi buku terdapat pada kalimat...

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4
- E. 1 dan 4

10. Perhatikan penggalan teks berikut dengan cermat!

Masker wajah memiliki banyak fungsi sesuai jenisnya. Masker lumpur dapat mengurangi lemak. Masker coklat dapat melembabkan kulit wajah. Masker bengkuang menghilangkan noda hitam dan membuat kulit wajah lebih berseri. Menggunakan masker wajah dapat menghaluskan dan menyehatkan wajah. Gunakan secara teratur untuk hasil yang maksimal. Pergunakan jenis masker sesuai dengan manfaat yang ingin kita peroleh.

Ringkasan teks tersebut adalah....

- A. Masker membuat wajah berseri dan bercahaya.
- B. Fungsi masker dan penggunaannya.
- C. Gunakan masker sesuai dengan kulit supaya tidak terjadi iritasi

- D. Masker lumpur mengurangi lemak sehingga aman digunakan oleh siapapun.
- E. Orang yang rajin memakai masker wajah dapat menghaluskan dan menyehatkan wajah mereka

PEDOMAN PENILAIAN

Skor Perolehan (SP)
Skor Total Perolehan (STP)
Skor Maksimal (SM)

$$\text{Nilai} = (\text{STP}/\text{SM}) \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai} = \frac{80}{100} \times 100 = 80$$

KUNCI JAWABAN SOAL BUKU PENGAYAAN NONFIKSI:

1. B
2. A
3. E
4. B
5. D
6. B
7. C
8. A
9. B
10. B